

# Classification of Emotions in Song Lyrics in the Album *Markers and Such Pens Flashdisk* by Sal Priadi: A Study of Literary Psychology

Rahmatillah<sup>1</sup>, Juni Ahyar<sup>2</sup>, Rasyimah<sup>3</sup>  
Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Email: [rahmatillah.210740007@mhs.unimal.ac.id](mailto:rahmatillah.210740007@mhs.unimal.ac.id)

## Abstract

This study aims to classify the various forms of emotion found in the songs on Sal Priadi's album *Markers and Such Pens Flashdisk* based on David Krech's literary psychology theory, which classifies emotions into four categories: basic emotions, emotions related to sensory stimuli, and emotions related to others. This study employed qualitative research with descriptive analysis methods. The data sources were the songs on Sal Priadi's album *Markers and Such Pens Flashdisk*. The data collection techniques used were recording, listening, and note-taking. The results of the study suggest that the songs in Sal Priadi's album *Markers and Such Pens Flashdisk* contain various forms of emotion which are analyzed based on David Krech's literary psychology theory. The most common emotions were basic emotions. The song on Sal Priadi's album *Markers and Such Pens Flashdisk* with the most emotional content was *Gala Bunga Matahari*.

**Keywords:** David Krech, Emotion, Song Lyrics.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya. Sebagai salah satu bentuk ekspresi seni, karya sastra didefinisikan sebagai hasil manifestasi pemikiran dan perasaan manusia yang diwujudkan dalam bentuk bahasa yang estetik. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Rahmi dkk., (2024:2) yang menyatakan bahwa karya sastra diciptakan dari hasil pemikiran dan perasaan pengarang yang bersifat imajinatif untuk memberikan gambaran kehidupan yang nyata atau tidak nyata. Selain itu, karya sastra juga dianggap sebagai salah satu bentuk ungkapan ekspresi yang memiliki peran penting dalam merefleksikan perasaan dan emosi manusia.

Secara psikologis, emosi diartikan sebagai respons terhadap rangsangan internal atau eksternal yang diterima oleh manusia yang melibatkan perubahan fisiologis, pengalaman subjektif, dan ekspresi perilaku. Dalam karya sastra, emosi merupakan gambaran perasaan dan kejiwaan tokoh yang diekspresikan melalui bahasa dan tindakan. Ekspresi tersebut dapat dituangkan dalam berbagai bentuk karya seni, seperti seni lukis, seni tari, seni musik, seni drama, dan bentuk karya sastra lainnya. Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang universal dan lirik lagu menjadi bagian penting di dalamnya. Menurut Pratiwi (2023:30) lagu merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan perasaan pengarang. Melalui lirik lagu, seseorang dapat mengungkapkan hal yang dialami, dilihat, didengar, bahkan dirasakan.

Salah seorang musisi yang saat ini terkenal karena lagu-lagunya yang dianggap begitu realistis di kalangan pendengar ialah Sal Priadi dengan album terbarunya yang berjudul *Markers and Such Pens*

*Flashdisk*. Sebagai seorang penyanyi dan penulis lagu, Sal Priadi mampu dengan apik merangkai kata untuk mengungkapkan emosi-emosi yang dirasakannya, baik emosi yang bersifat personal maupun emosi yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, analisis emosi dalam musik populer menjadi penting untuk memahami bagaimana musik dan lirik lagu merefleksikan berbagai bentuk emosi manusia melalui tokoh dalam sebuah karya sastra. Salah satu kajian sastra yang membahas tentang emosi atau kejiwaan adalah kajian psikologi sastra yang memungkinkan pendengar memahami dan mengklasifikasikan bagaimana pengarang menggambarkan emosi tokoh dalam karyanya. Dalam keterkaitannya dengan sastra, psikologi merupakan bagian dari studi sastra yang di dalamnya mengkaji tentang masalah psikologis manusia yang terdapat dalam karya sastra itu sendiri baik dalam perspektif karya, pengarang, dan juga pembacanya. Selaras dengan pendapat Ahyar (2019:16) yang mengatakan bahwa psikologi sastra ialah salah satu kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang, dan pembacanya dengan menggunakan berbagai kerangka dan konsep yang ada dalam psikologi.

Dalam penelitian ini, analisis lirik lagu difokuskan pada pendekatan psikologi sastra yang dikembangkan oleh David Krech yang memfokuskan analisisnya pada klasifikasi emosi tokoh. David Krech mengklasifikasikan bentuk emosi manusia menjadi empat, yaitu emosi dasar, emosi yang berkaitan dengan stimulus sensor, emosi penilaian diri sendiri, dan emosi yang berkaitan dengan orang lain. Krech (dalam Hamzah dkk, 2022:1543) menjelaskan bahwa emosi dasar dari manusia meliputi perasaan yang seringkali dialami seperti perasaan senang, sedih, marah, dan takut. Senang merupakan pelepasan ketegangan dengan pencapaian tujuan. Perasaan senang biasanya muncul saat seseorang merasa bahagia karena berhasil mencapai tujuan atau mengalami peristiwa yang menyenangkan. Sedih merupakan perasaan yang berhubungan dengan kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai. Marah merupakan perasaan yang muncul karena adanya kekecewaan atau ketidakpuasan terhadap suatu hal. Takut merupakan salah satu bentuk emosi yang mendorong seseorang untuk menghindari suatu kejadian dengan melibatkan pelarian diri. Adanya perasaan sakit, jijik, dan nikmat adalah bentuk emosi stimulus sensor. Sakit adalah perasaan yang muncul karena adanya sesuatu yang buruk terjadi pada tubuh, pikiran, atau jiwa. Jijik adalah perasaan yang muncul karena adanya ketidaknyamanan atau ketidaksukaan sehingga menimbulkan reaksi sensorik. Kenikmatan adalah ekspresi yang timbul dari kepuasan terhadap suatu objek yang disukai dan disenangi. Kenikmatan merupakan susunan yang luas dari objek dan peristiwa yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan pengalaman emosional yang nikmat seperti kesenangan, kepuasan, dan rasa suka yang berlebihan.

Krech (dalam Hamzah dkk, 2022:1544) menjelaskan bahwa emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri meliputi perasaan berhasil dan gagal, malu, bangga, bersalah, dan penyesalan. Perasaan tersebut merupakan persepsi atau penilaian seseorang terhadap perilaku yang berkaitan dengan standar kehidupan. Perasaan berhasil dan gagal adalah emosi yang umumnya berkaitan dengan prestasi, perasaan gagal dan malu biasanya timbul karena tidak tercapainya suatu tujuan, bangga adalah pengalaman kepuasan diri yang terjadi ketika seseorang dengan baik mengevaluasi dirinya sendiri, sedangkan rasa bersalah dan menyesal adalah emosi yang timbul setelah melakukan suatu kesalahan yang melanggar sebuah kebenaran, peraturan, ataupun moral. Emosi tidak hanya berasal dari dalam diri manusia saja, tetapi juga dapat timbul karena adanya tindakan dari orang lain sebagai respon dari diri kita sebagai manusia. Emosi tersebut adalah emosi yang berkaitan dengan orang lain, yaitu emosi yang meliputi rasa cinta dan rasa benci.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah klasifikasi emosi yang terdapat pada lirik lagu pada album *Markers and Such* Pens *Flashdisk* karya Sal Priadi berdasarkan kajian psikologi sastra David Krech.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dialami subjek dalam suatu penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Roosinda dkk., 2021:30). Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah emosi yang digambarkan pada lagu dalam album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi.

Sumber data pada penelitian ini adalah lirik lagu pada album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi. Data dalam penelitian ini diambil dari setiap baris dan bait pada lagu yang terdapat dalam album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik rekam, simak dan catat. Dalam konteks ini, teknik rekam mengacu pada kegiatan mendapatkan, menyimpan, dan mengakses data untuk dianalisis. Menurut Wahab dan Muhamad (2024:41) teknik simak merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menangkap, memperoleh, dan memahami informasi yang disampaikan melalui ujaran. Teknik catat merupakan kegiatan mendokumentasikan informasi dalam bentuk tulisan sehingga mudah diingat, dimengerti, dan dapat digunakan kembali di masa depan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis mengalir (Flow Model Analysis) dari Miles dan Hubberman yang didasarkan pada tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Fauzi dkk, 2022:116). Gifelem & Siahaya (2022:96) mengemukakan bahwa pada langkah reduksi data, data yang diperoleh akan dicatat dalam uraian secara terperinci. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan teori klasifikasi emosi psikologi sastra David Krech dalam bentuk tabel. Data tersebut kemudian dideskripsikan berdasarkan masing-masing emosi dalam bentuk paragraf. Pada tahap terakhir, data yang telah diperoleh sejak awal penelitian akan dirangkum dan disimpulkan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hasil penelitian ini mendeskripsikan dan mengklasifikasikan emosi-emosi pada lirik lagu album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi berdasarkan teori psikologi sastra David Krech. Berdasarkan hasil analisis data peneliti menemukan bahwa lirik lagu pada album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi mengandung berbagai bentuk emosi berdasarkan teori psikologi sastra David Krech untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan dan menemukan emosi yang paling mendominasi.

Tabel 1.

Rekapitulasi Klasifikasi Emosi dalam Album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi Berdasarkan Teori Psikologi Sastra David Krech

No.	Kutipan	Emosi Dasar	Emosi Stimulus Sensor	Penilaian Diri Sendiri	Orang Lain
1	Ba, sementara Kita mesra-mesraannya Kecil-kecilan dulu, ya Tunggu sampai semua mereda				Cinta

2	Merayakan tahun sekian bersama	Senang	
3	Kau temani aku jalan pelan Berdampingan tidak buru buru Gandeng tangan		Kenikmatan
4	Ada garis panjang merah jadi semacam tanda dia orang yang pernah luka		Sakit
5	Hari ini ulang tahunku Tahun kesekian tanpamu	Sedih	
6	Masih kusirami bunga-bunga dalam pot itu Hampir setiap hari sesuai instruksimu		Bangga
7	Biar ku teriakkan mereka kencang-kencang sampai ku tertidur	Marah	
8	Ia memang suka bercanda?	Senang	
9	Jalani hidup dengan penuh suka cita		Keberhasilan
10	Aku banyak takutnya Misalnya kehilangan dirimu sekali	Takut	
11	Dan patah hati perasaan sendiri Bukan hal yang aku suka		Benci

Berdasarkan hasil penelitian pada lagu dalam Album Markers and Such Pens Flashdisk karya Sal Priadi menggunakan kajian psikologi sastra David Krech, peneliti menemukan data berupa bentuk-bentuk emosi yang diklasifikasikan ke dalam empat bagian. Pertama, emosi dasar yaitu perasaan yang seringkali dialami yaitu perasaan senang, marah, takut, dan sedih. Kedua, emosi stimulus sensor yaitu emosi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar yang diterima oleh indra manusia yang meliputi perasaan sakit dan nikmat. Ketiga, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yang meliputi keberhasilan dan bangga. Keempat, emosi yang berkaitan dengan orang lain yaitu emosi yang timbul karena adanya tindakan dari orang lain sebagai respon dari diri kita sebagai manusia yang meliputi rasa cinta dan benci. Penelitian yang membahas tentang kajian psikologi sastra dalam sebuah karya sastra sebelumnya sudah pernah dibahas oleh beberapa peneliti terdahulu. Salah satunya oleh Claudia Elizabeth Putri Sukamto dan Parmin (2025) dalam judul penelitiannya "Konflik Batin Tokoh Niskala dalam Film Kukira Kau Rumah Karya Umay Shahab: Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud". Penelitian Claudia Elizabeth Putri Sukamto pada film Ku Kira Kau Rumah berfokus pada analisis konflik internal dan alasan-alasan yang dialami tokoh utama Niskala berdasarkan teori Sigmund Freud, sedangkan penelitian ini berfokus pada sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada klasifikasi emosi tokoh yang digambarkan pada lirik lagu dalam album Markers and Such Pens Flashdisk karya Sal Priadi berdasarkan teori David Krech.

## 2. Pembahasan

### a. Emosi Dasar

Krech menjelaskan bahwa emosi dasar dari manusia meliputi perasaan yang seringkali dialami seperti perasaan senang, sedih, marah, dan takut. Krech mengaitkan emosi tersebut dengan

pencapaian tujuan, frustrasi, bahaya, dan kehilangan (Agustina dkk., 2025:37). Berikut klasifikasi emosi dasar pada lirik lagu dalam album *Markers and Such* Pens Flahdisk karya Sal Priadi.

*“Merayakan tahun sekian bersama”*  
(Sumber: Lewat Sudah Pukul Dua)

Penggalan lirik di atas secara langsung menggambarkan perasaan senang yang timbul dari sebuah perayaan terhadap suatu pencapaian atau momen penting. Suasana perayaan tersebut digambarkan pada detik 00.38 dalam video klip *Lewat Sudah Pukul Dua* di mana terdapat lilin, gambar kembang api, dengan subjek perempuan memakai gaun dan penutup kepala pengantin serta subjek lelaki memakai jas warna hitam. Penggambaran tersebut menunjukkan bahwa mereka sedang merayakan ulang tahun pernikahan. Mengacu pada teori Krech yang menjelaskan bahwa emosi memiliki keterkaitan antara pemikiran dan dorongan untuk bertindak, perayaan dalam konteks ini merupakan tindakan yang bersumber dari pemikiran subjek bahwa mereka telah berhasil mencapai momen penting dalam sebuah hubungan dan hal tersebut layak untuk dirayakan. Tindakan tersebut tentu menimbulkan emosi senang karena subjek telah berhasil mencapai sebuah momen penting dalam hubungan mereka.

*“Ia memang suka bercanda”*  
(Sumber: Gala Bunga Matahari)

Menit 01.48 dalam video musik *Gala Bunga Matahari* menggambarkan proses interaksi antara subjek dan pihak lain. Pada visual yang ditampilkan, mata subjek terlihat berkaca-kaca menandakan bahwa subjek sedang merasa sedih. Keadaan tersebut mendorong pihak lain untuk menghibur subjek dengan memberikan sedikit candaan sehingga mampu membuat subjek kembali tersenyum. Emosi senang pada penggalan lirik lagu di atas difokuskan pada pencapaian tujuan pihak lain yang berhasil menghibur subjek saat bersedih. Selaras dengan Krech yang menyatakan bahwa rasa senang seringkali muncul ketika seseorang mengalami hal yang menyenangkan, tercapainya tujuan, mendapatkan hal positif, atau bahkan hanya sekedar menikmati momen sederhana dalam hidup. Keberhasilan tersebut digambarkan melalui perubahan ekspresi subjek saat menerima candaan dari pihak lain. Sesuai dengan penggalan lirik di atas terkait pernyataan bahwa pihak lain merupakan seseorang yang suka bercanda dan hal tersebut dapat dibuktikan dengan keberhasilannya dalam menghibur subjek yang sedang bersedih.

*“Biar ku teriakkan mereka kencang-kencang sampai ku tertidur”*  
(Sumber: Biar Jadi Urusanku)

Kata “teriakkan” pada kutipan lirik di atas mengungkapkan rasa frustrasi atas dasar kekecewaan subjek terhadap sesuatu yang menyakitinya. Selaras dengan teori Krech yang menyatakan bahwa marah merupakan perasaan yang muncul karena adanya kekecewaan, frustrasi, atau ketidakpuasan terhadap suatu hal. Pemikiran subjek bahwa berteriak dengan kencang dapat menimbulkan rasa lelah dan sedikit lega mendorong subjek untuk berteriak sekeras-kerasnya dengan tujuan melepaskan tekanan emosional dan mencapai titik kelelahan sehingga dapat membuatnya tertidur. Pernyataan tersebut dibuktikan dalam video musik *Biar Jadi Urusanku* pada menit 02.04 melalui penggambaran ekspresi subjek yang sedang marah. Meskipun tidak secara langsung ditunjukkan sedang berteriak, namun ekspresi wajah yang ditampilkan seperti otot-otot rahang yang mengeras serta tangan yang mengepal seperti menahan amarah yang akan meluap merupakan bentuk ungkapan ekspresi marah dan selaras dengan contoh ungkapan ekspresi marah yang diberikan oleh Krech.

*“Aku banyak takutnya Misalnya kehilangan dirimu sekali lagi”*  
(Sumber: I'd Like to Watch You Sleeping)

Penggalan lirik di atas secara langsung menyatakan persepsi subjek bahwa kehilangan adalah suatu hal yang menyedihkan dan tidak ingin dialami kembali. Pemikiran tersebut menimbulkan emosi takut pada diri subjek dan mendorong subjek untuk menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan kehilangan. Selaras dengan teori Krech yang menyatakan bahwa emosi dapat timbul dari persepsi seseorang terhadap suatu hal yang kemudian mendorong subjek untuk bertindak, dalam hal ini adalah menghindari suatu kejadian dalam bentuk pelarian diri.

*“Hari ini ulang tahunku Tahun kesekian tanpamu”*

(Sumber: Yasudah)

Ulang tahun merupakan perayaan yang penuh dengan kebahagiaan dan rasa syukur. Ulang tahun seharusnya menjadi hari yang menyenangkan karena dirayakan bersama orang tersayang. Namun pada data YSD07, konteks ulang tahun justru menimbulkan kesedihan yang mendalam pada diri subjek karena harus kembali merayakan hari pentingnya tanpa kehadiran seseorang yang penting di hidupnya. Frasa “tahun kesekian tanpamu” menyiratkan bahwa kesedihan yang dialami subjek merupakan emosi yang dirasakan secara berulang setiap tahunnya menunjukkan kesedihan yang menetap pada diri subjek. Menit ke 03.40 dalam video musik Yasudah menggambarkan suasana perayaan ulang tahun subjek. Secara jelas ditampilkan bahwa saat perayaan tersebut subjek menunjukkan ekspresi yang murung sebagai bentuk ungkapan perasaan bersedih.

#### **b. Emosi Stimulus Sensor**

Rahayu dan Arif (dalam Agustina, 2025:39) menyatakan bahwa emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor merupakan emosi yang berkaitan stimulasi sensorik sehingga menimbulkan perasaan senang dan tidak senang terhadap sesuatu. Menurut Krech, emosi tersebut adalah perasaan sakit, jijik, dan nikmat. Berikut klasifikasi emosi yang berkaitan dengan stimulus sensor pada lirik lagu dalam album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi.

*“Ada garis panjang merah jadi semacam tanda dia orang yang pernah luka”*

(Sumber: Yasudah)

Data YSD04 merupakan bentuk emosi stimulus sensor yaitu sakit. Dalam konteks ini, “garis panjang merah” dapat diartikan sebagai bekas luka fisik yang bersumber dari sayatan atau goresan. Warna merah sering dikaitkan dengan darah, rasa sakit, dan tanda bahaya. Mengacu pada teori Krech, dua hal tersebut pertanda bahwa seseorang mengalami kerusakan pada jaringan tubuh. Penggalan lirik “dia orang yang pernah luka” menyatakan bahwa garis merah bukan hanya bentuk kerusakan fisik pada subjek, tetapi juga menggambarkan luka emosional atau trauma batin yang pernah dialami subjek di masa lalu dan masih meninggalkan bekas. Ulang tahun merupakan perayaan yang penuh dengan kebahagiaan dan rasa syukur. Ulang tahun seharusnya menjadi hari yang menyenangkan karena dirayakan bersama orang tersayang. Namun pada data YSD07, konteks ulang tahun justru menimbulkan kesedihan yang mendalam pada diri subjek karena harus kembali merayakan hari pentingnya tanpa kehadiran seseorang yang penting di hidupnya. Frasa “tahun kesekian tanpamu” menyiratkan bahwa kesedihan yang dialami subjek merupakan emosi yang dirasakan secara berulang setiap tahunnya menunjukkan kesedihan yang menetap pada diri subjek. Menit ke 03.40 dalam video musik Yasudah menggambarkan suasana perayaan ulang tahun subjek. Secara jelas ditampilkan bahwa saat perayaan tersebut subjek menunjukkan ekspresi yang murung sebagai bentuk ungkapan perasaan bersedih.

*“Kau temani aku jalan pelan Berdampingan tidak buru-buru Gandeng tangan”*

(Sumber: Dari Planet Lain)

Merujuk pada contoh yang diberikan oleh Krech bahwa kenikmatan merupakan respon dari rangsangan terhadap panca indera manusia seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, gerakan tubuh dan fungsinya. Lirik di atas merupakan bentuk emosi stimulus sensor

yaitu kenikmatan. Tindakan jalan pelan dan tidak terburu-buru menggambarkan gerakan tubuh yang tenang, tidak terburu-buru dan bebas dari tuntutan. Dalam konteks ini, kenikmatan juga dirasakan subjek dari ungkapan “gandeng tangan” yang merujuk pada sentuhan fisik sebagai bentuk stimulus sensor dan memicu respons emosional yang positif, seperti kehangatan, rasa nyaman, dan interaksi sosial yang akrab. Pada menit 01.39 dalam video musik Dari Planet lain subjek digambarkan berada dalam suasana yang menenangkan seperti berjalan bersama, terus berdekatan, dan bergandengan tangan.

### c. Emosi Penilaian Diri Sendiri

Krech (dalam Hamzah dkk, 2022:1544) menjelaskan bahwa emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri meliputi perasaan berhasil dan gagal, malu, bangga, bersalah, dan penyesalan. Perasaan tersebut merupakan persepsi atau penilaian seseorang terhadap perilaku yang berkaitan dengan standar kehidupan. Berikut beberapa bentuk emosi penilaian diri sendiri yaitu keberhasilan yang terdapat pada lirik lagu dalam album Markers and Such Pens Flashdisk karya Sal Priadi.

*“Jalani hidup dengan penuh sukacita”*  
(Sumber: Gala Bunga Matahari)

Keberhasilan pada lirik di atas timbul karena subjek telah berhasil mencapai tujuan. Krech menyatakan bahwa keberhasilan dapat didefinisikan berdasarkan persepsi orang itu sendiri. Keberhasilan adalah bentuk pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan yang dicapai melalui proses, usaha, dan kerja keras. Dalam konteks ini, perasaan sukacita yang dirasakan subjek merupakan hasil dari proses penerimaan akan kehilangan orang tercinta. Ketika subjek telah mampu menjalani kehidupan dengan penuh sukacita, maka subjek dianggap telah berhasil mengendalikan perasaan emosionalnya dan menemukan kebahagiaan, kepuasan, dan perasaan optimis terlepas dari rintangan yang tetap ada. Lirik di atas merupakan bentuk pengakuan subjek atas keberhasilannya dalam mencapai emosi batin yang menenangkan yang dianggap sebagai salah satu pencapaian penting dalam perjalanan hidup subjek.

*“Masih kusirami bunga-bunga dalam pot itu Hampir setiap hari sesuai instruksimu”*  
(Sumber: Di mana Alamatmu Sekarang)

Perasaan bangga pada data DAS01 timbul atas dasar penilaian orang lain terhadap subjek. Penilaian tersebut berupa kesetiaan, ketekunan, dan rasa pemenuhan tanggung jawab yang diberikan oleh pihak lain. Meskipun terlihat sederhana, lirik “sesuai instruksimu” menyatakan bahwa subjek mampu mengevaluasi dirinya dengan menjalankan amanah yang diberikan oleh pihak lain secara konsisten dan sesuai arahan sehingga timbul rasa bangga sebagai bentuk emosional subjek.

### d. Emosi Terkait Orang Lain

Emosi tidak hanya berasal dari dalam diri manusia saja, tetapi juga dapat timbul karena adanya tindakan dari orang lain sebagai respon dari diri kita sebagai manusia. Menurut David Krech (Hamzah dkk, 2022:1544), emosi tersebut adalah emosi yang berkaitan dengan orang lain, yaitu emosi yang meliputi rasa cinta dan rasa benci. Berikut beberapa bentuk emosi cinta yang terdapat pada lirik lagu dalam album Markers and Such Pens Flashdisk karya Sal Priadi.

“Ba, sementara  
Kita mesra-mesraannya  
Kecil-kecilan dulu, ya  
Tunggu sampai semua mereda”  
(Sumber: Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu Ya)

Emosi cinta pada kutipan lirik di atas timbul sebagai bentuk penerimaan terhadap keadaan yang belum memungkinkan mereka untuk mengekspresikan secara utuh. Penerimaan dalam konteks ini merujuk pada sikap toleransi dan empati yang melibatkan kemampuan untuk mentoleransi hambatan dalam sebuah hubungan. Secara keseluruhan, video klip Mesra-mesraannya Kecil-kecilan Dulu menggambarkan suasana yang penuh haru dan bahagia. Dalam video klip tersebut, subjek digambarkan sebagai seorang yang pekerja keras sehingga mengharuskannya untuk meninggalkan anak-anaknya bersama seorang kakak laki laki yang bisa merawat mereka dengan baik. Bentuk cinta pada lirik lagu di atas merupakan bentuk penerimaan yang tidak menuntut, melainkan memberikan dukungan dan dorongan kepada subjek untuk dapat menjadi versi terbaik dari diri mereka baik secara pribadi maupun dalam sebuah hubungan. Usaha subjek tersebut merupakan bukti bahwa subjek ingin memberikan kehidupan dan kasih sayang yang lebih baik kepada anak-anaknya agar dapat mengekspresikan perasaan cinta besar-besaran.

*"Dan patah hati perasaan sendiri Bukan hal yang aku suka"*  
(Sumber: I'd Like to Watch You Sleeping)

Patah hati merupakan pengalaman emosional yang sangat menyakitkan bagi semua orang. Penggalan lirik "bukan hal yang aku suka" secara langsung menyatakan ketidaksukaan dan penolakan subjek terhadap rasa sakit yang tidak ingin dialami. Emosi tersebut bisa muncul karena pengalaman buruk yang pernah dialami subjek, seperti disakiti, dikhianati, dan iri hati. Ketidaksukaan merupakan bentuk lain dari ungkapan benci. Meskipun dalam ungkapan ini tidak terdapat keinginan untuk menghancurkan objek yang dibenci, namun secara keseluruhan lirik ini menggambarkan penolakan terhadap pengalaman patah hati yang menyakitkan, terutama ketika harus dihadapi sendiri.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai klasifikasi emosi pada lirik lagu dalam album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi, peneliti menyimpulkan bahwa lagu pada album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi mengandung berbagai bentuk emosi berdasarkan teori psikologi sastra David Krech yang diklasifikasikan menjadi empat emosi. Pertama, emosi dasar mencakup rasa senang, marah takut, dan sedih. Kedua, emosi stimulus sensor mencakup rasa sakit dan kenikmatan. Ketiga, emosi penilaian terhadap diri sendiri mencakup keberhasilan dan rasa bangga. Keempat, emosi yang berkaitan dengan orang lain yaitu rasa cinta dan benci. Dari sejumlah data tersebut, ditemukan bahwa emosi dasar adalah emosi yang paling banyak ditemukan. Hal tersebut dapat disebabkan karena album *Markers and Such Pens Flashdisk* mengangkat tema tentang kisah cinta yang multidimensional. Episode episode seperti kegembiraan, keraguan, kehilangan, dan patah hati adalah pengalaman yang langsung menyentuh emosi dasar. Selaras dengan teori Krech yang menjelaskan bahwa emosi dasar adalah respons otomatis terhadap pengalaman hidup dan paling mudah diekspresikan melalui bahasa, salah satunya adalah melalui lirik lagu yang bertujuan untuk menyentuh hati pendengar secara langsung.

## Daftar Rujukan

- Agustina, I., A., Purnamasari, R., & Maemunah, S. (2025). Kajian Psikologi Sastra Teori David Krech dalam Lagu Semua Aku Dirayakan Karya Nadin Amizah. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 34-43. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas>
- Ahyar, J. (2019). Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. In CV Budi Utama. Deepublish Publisher. [https://repository.unnimal.ac.id/5007/2/Isi2%20Buku%20Apa%20Itu%20Sastra\\_v.3.0\\_Unesco.pdf](https://repository.unnimal.ac.id/5007/2/Isi2%20Buku%20Apa%20Itu%20Sastra_v.3.0_Unesco.pdf)
- Fauzi, S. E., Hawa, M., & Setiono, J. (2022). Analisis Psikologi Sastra pada Novel *My Step Brother* Karya Niha Osh serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Jubah Raja

- (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran), 1(1), 113–121.  
<https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/2637%0A>
- Gifelem, A. G., & Siahaya, M. (2022). Analisis Gambar di Tubuh Penari Suku Moi Menggunakan Pendekatan Semiotik. *J-MACE Jurnal Penelitian*, 2(2), 91–106.  
<http://ojs.lppmunvic.ac.id/index.php/jmace/article/view/20%0Ahttp://ojs.lppmunvic.ac.id/index.php/jmace/article/download/20/15>
- Hamzah, I., Rusdiawan, & Mahyudi, J. (2022). Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al Qarani dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(2), 1541–1552.  
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3250>
- Pratiwi, S. Y. P. (2023). Representasi Makna dan Pesan dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” Oleh Nadin Amizah Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 29–38.  
<https://pbsiupr.id/index.php/Bhinneka/article/view/180/148>
- Priadi, S. (2022, Maret 21). Markers and Such Pens Flashdisk. [Video]. YouTube,  
<https://youtu.be/7SqNVv98e8Q?si=fzIlgfttfYUqAEbd>
- Rahmi, M., Harliyana, I., Rasyimah (2024). Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel *172 Days* Karya Nadzira Shafa: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Kande*, 5(1), 1–14.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=sastra%2C+rasyimah&oq=#d=gs\\_qabs&t=1754940381413&u=%23p%3DJjhGBSHUmmgl](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sastra%2C+rasyimah&oq=#d=gs_qabs&t=1754940381413&u=%23p%3DJjhGBSHUmmgl)
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G., Anisah, H. U., Siahaan, A. L., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In Zahir Publishing, Yogyakarta. <https://repodosen.ulm.ac.id/handle/123456789/33565>
- Sukanto, C. E. P., & Parmin. (2025). Konflik Batin Tokoh Niskala dalam Film *Kukira Kau Rumah* Karya Umay Shahab: Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud. *Jurnal Sapala*, 12(1),  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/66027>
- Wahab, J., & Muhamad, D. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bilingual*, 14(1), 39–48.  
[https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975.8232.12\(10\).5595-03](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975.8232.12(10).5595-03)